

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi pemberian asuhan kepada Ny.J bertempat di PMB Ina Juli Astuti

Waktu pelaksanaan dari bulan February sampai dengan Mei 2021

#### **B. Subyek Laporan Kasus**

Subjek yang dikenai studi kasus ini adalah Ny.J dengan “pemanfaatan buah lemon terhadap penurunan emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 di PMB Ina Juli Astuti”

#### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut : Format pengkajian pada ibu hamil.

#### **D. Teknik/Cara Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden langsung, wawancara langsung, observasi langsung, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan laboratorium sederhana.

##### **a. Wawancara/Anamnesis**

Wawancara merupakan suatu metode komunikasi direncanakan dan meliputi tanya jawab antara bidan dengan klien yang berhubungan dengan masalah kesehatan klien. Untuk itu kemampuan komunikasi sangat dibutuhkan oleh bidan agar dapat memperoleh data yang diperlukan.

Tujuan wawancara pada pengkajian kebidanan adalah :

- 1) mendapatkan informasi yang diperlukan untuk mengidentifikasi dan merencanakan asuhan kebidanan.
- 2) Meningkatkan hubungan bidan – klien dengan adanya komunikasi.
- 3) Membantu klien untuk memperoleh informasi akan kesehatannya dan ikut berpartisipasi dalam identifikasi masalah dan pencapaian tujuan asuhan kebidanan.
- 4) Membantu bidan untuk menentukan pengkajian lebih lanjut.

b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati Perilaku dan keadaan klien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan klien. Observasi memerlukan keterampilan disiplin dan praktik klinik sebagai bagian dari tugas bidan.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik (physical examination) dalam pengkajian kebidanan di gunakan untuk memperoleh data objektif dari klien. Tujuan pemeriksaan fisik adalah untuk menentukan status kesehatan klien, mengidentifikasi masalah kesehatan dan memperoleh data dasar, menyusun rencana asuhan kebidanan. Teknik pemeriksaan fisik terdiri atas:

1) Inspeksi

Inspeksi merupakan proses observasi yang dilaksanakan secara sistematis. Inspeksi dilakukan dengan menggunakan indra penglihatan, pendengaran dan penciuman sebagai alat untuk mengumpulkan data. Inspeksi dimulai pada awal berinteraksi dengan klien dan diteruskan pada pemeriksaan selanjutnya. Fokus inspeksi pada setiap bagian tubuh meliputi, ukuran tubuh, warna kulit, bentuk tubuh, serta posisi dan kesimetrisan tubuh.

2) Palpasi

Palpasi merupakan teknik pemeriksaan yang menggunakan indra peraba. Tangan dan jari adalah instrumen yang sensitif

yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data tentang suhu, turgor, bentuk, kelembapan, vibrasi dan ukuran.

### 3) Perkusi

Perkusi merupakan teknik pemeriksaan dengan mengetuk-ngetukkan jari bidan (sebagai alat untuk menghasilkan suara) kebagian tubuh klien yang akan dikaji untuk membandingkan bagian yang kiri dengan yang kanan. Perkusi bertujuan untuk mengidentifikasi lokasi, ukuran, bentuk dan konsistensi jaringan.

### 4) Auskultasi

Auskultasi merupakan teknik pemeriksaan dengan menggunakan stetoskop untuk mendengarkan bunyi yang dihasilkan oleh tubuh

## d. Pemeriksaan laboratorium sederhana

Pemeriksaan laboratorium sederhana dilakukan sebagai upaya deteksi dini terhadap komplikasi pada ibu hamil. Pemeriksaan laboratorium sederhana dilakukan, meliputi:

### 1) Pemeriksaan darah

Pemeriksaan haemoglobin(Hb) bertujuan untuk mendeteksi adanya anemia dalam kehamilan. Pemeriksaan dilakukan bila ada indikasi. Anemia banyak diklasifikasikan dengan ringan, sedang, berat. Tetapi standar nilai Hb untuk tiap populasi/tempat tidak dapat disamakan.

### 2) Pemeriksaan urine

#### a) Pemeriksaan protein urine

Pemeriksaan protein urine dilakukan untuk mengetahui adanya protein dalam urine yang mengindikasikan adanya preeklamsia. Pemeriksaan protein urine dilakukan pada kunjungan trimester II sebagai deteksi dini preeklamsia.

#### b) Pemeriksaan glukosa urine

Pemeriksaan glukosa urine bertujuan mengetahui adanya glukosa dalam urine, yang seyogyanya dalam urine tidak boleh ada glukosa. Pemeriksaan ini penting dilakukan pada

ibu hamil sebagai deteksi adanya *diabetes melitus gestasional* yang dapat mengakibatkan komplikasi pada ibu dan janin.

Pemeriksaan ini dilakukan pada saat kunjungan awal kehamilan dan jika ada indikasi yang mengarah ke *diabetes melitus*.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medik pasien yang diperoleh dari buku KIA dan ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (*physical examination*) dan catatan hasil laboratorium yang berkaitan dengan kondisi pasien.

## E. Alat dan Bahan

Dalam melakukan studi kasus dengan judul pengaruh minuman larutan air sari buah lemon terhadap rasa sial dan muntah ibu hamil Trimester I, penulis menggunakan alat-alat berikut :

1. Alat untuk observasi dan pemeriksaan fisik :
  - a. Timbangan berat badan
  - b. Alat pengukur tinggi badan
  - c. Tensimeter dan stetoskop
  - d. Thermometer
  - e. Lila meter
  - f. Jam tangan dengan petunjuk detik
  - g. Reflex hammer
  - h. Penlight
  - i. Pisau
  - j. Botol minum
2. Bahan untuk melakukan inhalasi sederhana
  - a. Buah lemon
  - b. 200 ml air
  - c. Tissue kering

### F. Jadwal kegiatan (Matriks Kegiatan)

No	Kegiatan	Tempat	Perencanaan
1	28 Februari 2021	PMB INA JULI ASTUTI Amd.Keb	Kunjungan 1
			a. Menjelaskan dan melakukan inform consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir
			b. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien
			c. Melakukan pengkajian data pasien
			d. Melakukan pemeriksaan fisik
			e. Menjelaskan pada ibu bahwa mual muntah di pagi hari yang dialami ibu adalah fisiologi dan memberitahu ibu penanganan dengan mengkonsumsi air sari buah lemon lebih efektif.
			g. Menjelaskan cara pembuatan minuman sari buah lemon dengan cara sederhana
			f. Menjadwalkan kunjungan ulang
	1 Maret 2021	Dirumah pasien	Kunjungan II
			a. Melakukan pemeriksaan tanda tanda viral
			b. Melakukan pemeriksaan head to toe
			c. Mengevaluasi ibu tentang cara pembuatan minuman sari buah lemon.dan menanyakan keadaan ibu sekarang setelah mengkonsumsinya
			d. Menjadwal kunjungan ulang
	7 Maret 2021	Dirumah pasien	kunjungan III
			a. Melakukan pemeriksaan fisik
			b. Mengevaluasi dari hasil penerapan pemberian minuman sari buah lemon pada pasien
			c. Memberitahu ibu tanda tanda bahaya kehamilan trimester 1 untuk datang ke PMB jika sudah terdapat tanda tanda bahaya tersebut.